

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pesat terjadi pada teknologi dapat membantu kegiatan manusia di berbagai macam bidang pekerjaan contohnya seperti pada bidang pendidikan, bidang sosial, bidang kesehatan, bidang wirausaha dan pada bidang-bidang lainnya. Perkembangan yang terjadi tidak dapat kita hindari melainkan harus dapat kita manfaatkan dengan sebaik mungkin. Oleh sebab itu, dengan adanya teknologi kita dapat memanfaatkannya sebagai alat bantu dalam menjalankan segala kegiatan sehingga dapat membantu manusia dalam menjalankan pekerjaannya.

Salah satu contoh dalam pemanfaatan teknologi adalah pemanfaatan teknologi dalam informasi. Menurut Jogiyanto (2008) diacu dalam (Naibaho, 2017: 52), menjelaskan bahwa "Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan". Teknologi informasi dampaknya dapat sangat kita rasakan terhadap pengaksesan data dan informasi. Teknologi informasi telah diterapkan hampir di semua perusahaan, organisasi, perkantoran, lembaga, dan instansi pemerintahan dimana diperlukannya pengaksesan data dan informasi yang cepat serta akurat dalam meningkatkan produktivitas yang akan dihasilkan.

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi terdapat pada apotek. Pada apotek terdapat banyak informasi yang perlu dikelola dengan baik, seperti dalam pengolaan data barang, pengolaan data transaksi, pengeloan informasi perusahaan dan lain sebagainya. apotek yang belum menggunakan sistem informasi dalam mengelola data. Sebagai sarana pelayanan apotek membutuhkan sistem yang dapat menunjang

informasi yang dapat diolah dengan cepat serta akurat, yang dapat memadai seluruh kegiatan yang dilakukan dalam memudahkan pelayanannya kepada pelanggan.

Apotek Keluarga merupakan suatu wirausaha yang bergerak pada bidang kesehatan dimana terdapat berbagai macam obat serta alat bantu kesehatan yang terdapat pada apotek tersebut. Apotek ini beroperasi pada setiap hari senin hingga kamis dan beroperasi mulai dari pukul 07.00 s.d. 20.00 WIB. Apotek Keluarga memiliki berbagai macam pelayanan seperti pelayanan pembelian obat, konsultasi obat, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan cek gula darah, Dll. Apotek ini beralamatkan di jl. Pembangunan Perumahan Bumi Jaya Asri RT.02 / RW.11 Ds. Jayawaras Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis bersama pemilik dari Apotek Keluarga. Apotek Keluarga memiliki beberapa masalah diantaranya sebagai berikut.

Apotek Keluarga masih belum memiliki sistem yang berbasis *web* untuk menunjang kegiatan pekerjaan di apotek. Sistem yang dimana dapat membantu pegawai apotek dalam melakukan kegiatan mengolah data seperti dalam mengolah data transaksi dan mengolah data stok barang. Dengan tidak adanya sistem yang dapat menunjang pengolahan data transaksi dan data stok barang dapat mengakibatkan terhambatnya kinerja pegawai apotek dalam proses pengolahan data transaksi dan stok barang. Dengan hal tersebut tingkat produktivitas akan menurun yang akan berdampak pada keuntungan yang akan didapat apotek. Kasus akibat apotek tidak memiliki sistem yang dapat menunjang kegiatan dalam pekerjaan adalah terjadinya kelalaian yang dilakukan oleh pegawai apotek, dikarenakan tidak menggunakan sistem potensi terjadinya kelalaian sangat tinggi seperti lupa menuliskan transaksi yang sudah dilakukan, malas mencatat transaksi, lupa mengupdate stok barang, bingung dengan catatan dikarenakan tidak rapih saat penulisan, ataupun buku catatan yang hilang. Salah satu contoh kasus yang terjadi adalah kasus kesalahan dalam menghitung pada laporan pembayaran piutang Apotek Keluarga kasus ini terjadi pada Januari 2021 dimana terjadi kerugian yang dialami pihak apotek.

Kegiatan transaksi yang dilakukan apotek selama ini adalah dengan menggunakan cara yang manual yaitu dengan menggunakan kalkulator sebagai alat perhitungan pada setiap transaksinya, sehingga transaksi yang dilakukan tidak terekap dengan baik dan catatan dari rekapan transaksi yang telah dilakukan direkap menggunakan buku akan dengan mudah hilang dan rusak. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian dikarenakan tidak ada rekapan catatan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis penjualan. Kasus yang sering terjadi akibat apotek menggunakan cara manual dalam melakukan kegiatan transaksi adalah saat transaksi di Apotek Keluarga masih manual sehingga pada saat terjadinya transaksi pembeli lebih dari dua mengalami kendala kerepotan saat menulis barang apa saja yang terjual dan berapa nominalnya, sehingga terjadinya *lost* barang tanpa ditulis. Kasus ini sering terjadi di Apotek Keluarga salah satu contohnya adalah kasus yang terjadi pada bulan Juli 2020 tepatnya pada hari Kamis, 9 Juli 2020 dimana pada hari tersebut Apotek Keluarga mendapati banyak pelanggan yang datang secara bersamaan di waktu yang sama sehingga pegawai dari Apotek Keluarga hanya dapat mencatat jumlah nominal yang pelanggan bayarkan sehingga detail barang yang dibeli tidak terekap.

Dan kegiatan perekapan data stok barang yang dilakukan apotek selama ini dilakukan secara manual dimana barang yang masuk dan barang yang keluar dicatat menggunakan buku sebagai tempat untuk merekap data barang. Dikarenakan tidak terdapatnya sistem yang dapat mengatur perekapan data stok barang kerugian yang akan terjadi adalah pemilik tidak akan mengetahui kondisi persediaan barang dengan akurat yang akan mengakibatkan kehabisan barang dan dapat berpotensi terjadinya kesalahan dalam membeli barang. Kasus yang terjadi pada September 2020 akibat apotek menggunakan cara manual dalam melakukan kegiatan perekapan data barang adalah barang yang tersisa pada bulan sebelumnya tidak terupdate dikarenakan tidak ada rekapan stok update sehingga pada pemesanan barang untuk stok barang selanjutnya terjadi penumpukan barang yang dimana jumlah barang tidak terkontrol yang mengakibatkan selisih pengeluaran yang lebih besar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka diperlukan sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat membantu dengan memberikan solusi atas masalah yang ada, dengan memanfaatkan teknologi informasi serta memanfaatkan komputer dalam melakukan proses pengolahan dan penyimpanan data yang dilakukan aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemilik dari Apotek Keluarga dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Transaksi Pada Apotek Keluarga Menggunakan Metode SCRUM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem informasi yang digunakan pada Apotek Keluarga yang dapat menunjang kegiatan pekerjaan di apotek. Dengan tidak adanya sistem yang berbasis *web* untuk dapat menunjang pengolahan data transaksi dan stok barang dapat mengakibatkan terhambatnya kinerja pegawai apotek dalam proses pengolahan data transaksi dan stok barang.
2. Belum tersedianya sistem yang dapat merekap catatan transaksi yang dilakukan di apotek. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian dikarenakan tidak ada rekapan catatan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis penjualan
3. Terdapat penumpukan barang dikarenakan kesalahan dalam stok barang. Dikarenakan tidak terdapatnya sistem yang dapat mengatur perekapan data stok barang kerugian yang akan terjadi adalah pemilik tidak akan mengetahui kondisi persediaan barang dengan akurat yang akan mengakibatkan kehabisan barang dan terjadinya kesalahan dalam membeli barang.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Penelitian difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi Transaksi Apotek Keluarga berbasis *Web* untuk Apotek Keluarga.
2. Fitur yang dibuat meliputi transaksi, pendataan barang, stock opname, dan laporan dari Apotek Keluarga.
3. Sistem informasi Transaksi Apotek Keluarga dibuat dengan menggunakan metode Scrum.
4. Sistem Informasi Transaksi Apotek Keluarga dibuat dengan menggunakan *Framework* Laravel.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi yang sesuai dan bermanfaat bagi Apotek Keluarga menggunakan metode scrum?”

1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat kepada Apotek Keluarga.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

b. Bagi tempat penelitian

Sebagai salah satu alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan yang dilakukan oleh pihak apotek dalam menjalankan usahanya.

c. Bagi Program Studi PTIK UNJ

Sebagai sarana untuk menambahkan referensi dan ilmu bagi mahasiswa Program Studi PTIK UNJ dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai teknologi informasi.

